

Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Menentukan kelulusan Mahasiswa

Fina Dwi Nurdiana ¹, Farida ²

^{1,2} Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dr. Soetomo , Surabaya

finadwinurdiana24@gmail.com

Submitted: Juli, 2022; Reviewed: Agustus, 2022; Published: Agustus 2022

ABSTRACT

The purpose of writing a thesis as a final project is an absolute requirement to achieve an academic degree. In this thesis the author uses quantitative research methods where the data used is numerical data that can be processed or converted into data in the form of numbers. The type of research used in this study is a survey research method. Quantitative research aims to determine the relationship between variables in a population. It can be concluded that the variable of Student Interpersonal Communication and Advisory Lecturer (X) has an effect and is significant on the Level of Success in Writing Thesis. (Y). It can be concluded that the level of interpersonal communication between students and supervisors has a significant and positive effect on the level of success in writing a thesis. Based on the formulation of the problem, hypothesis, and research results, it can be concluded that there is a positive and significant influence on the research entitled The Effect of Interpersonal Communication of Unitomo Students Class of 2018 and Thesis Supervisor of the Faculty of Communication Sciences on the Success Rate of Students in Writing Thesis.

Keywords: *Interpersonal Communication; Advisory, Lecturer, Student, Relationship*

ABSTRAK

Tujuan penulisan skripsi sebagai tugas akhir adalah syarat mutlak untuk meraih suatu gelar akademik. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana data yang digunakan dalam adalah data numerik yang dapat diolah atau dikonversi menjadi data yang berupa angka. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing (X) berpengaruh dan signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan Dalam Menyusun Skripsi. (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat

komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat keberhasilan dalam menyusun skripsi. Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Unitomo Angkatan 2018 Dan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Terhadap Tingkat Keberhasilan Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; kelulusan, dosen, mahasiswa dan hubungan

PENDAHULUAN

Komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia, namun seringkali diremehkan sebagai komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pembimbing selama proses penyusunan skripsi. Ketika seorang mahasiswa akan menyelesaikan semester akhir dan telah menyelesaikan semua mata kuliahnya pada semester sebelumnya, maka mahasiswa tersebut diwajibkan untuk menulis sebuah karya ilmiah yaitu skripsi. Area instruksi dosen pembimbing dalam hal ini memiliki target fokus membantu mahasiswa memecahkan masalah dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji bagaimana terjadinya komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dengan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo. Realita sosial yang terjadi pada komunikasi interpersonal antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam menyusun skripsi antara lain, komunikasi dengan dosen pembimbing dalam menentukan judul penelitian pada skripsi, komunikasi yang efektif dalam mengutarakan pendapat dan kebebasan berfikir, komunikasi dalam menentukan jadwal bimbingan, serta komunikasi dalam membantu kelancaran proses sidang skripsi.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi pada suatu Lembaga Pendidikan tinggi atau biasa disebut universitas. Umumnya pada tingkat semester akhir mahasiswa mengerjakan sebuah karya ilmiah sebagai bentuk tugas akhir atau biasa disebut dengan skripsi. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa memecahkan masalah ilmiah dengan melakukan penelitian, menganalisis kumpulan sampel, dan menarik kesimpulan dengan melengkapi

laporan penelitian. Kesulitan-kesulitan tersebut pada umumnya dapat menimbulkan efek negative berupa stress, frustasi dan beberapa mahasiswa akan memutuskan menunda penyusunan skripsi, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi. Pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir, hambatan terbesar yaitu memilih inspirasi-inspirasi untuk tugas akhir dikarenakan wajib menggunakan hal baru namun bersifat ilmiah dan tidak menjiplak atau original.

Menjadi seseorang tenaga pendidik atau dosen pada suatu perguruan tinggi mempunyai tugas yang sangat penting antara lain menyampaikan ilmunya pada peserta didik atau mahasiswa, Dalam hal ini dosen memiliki peran yang relatif signifikan dalam membantu dan membimbing mahasiswa menyelesaikan tugas akhir atau skripsi.

METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah tentang mengumpulkan data numerik untuk menjelaskan fenomena tertentu, yang akan dianalisis dengan menggunakan metode berbasis matematika, lebih khusus lagi statistika (Bakry, 2017: 22). Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data numerik yang dapat diolah atau dikonversi menjadi data yang berupa angka. Karakter penelitian kuantitatif memiliki penekanan terhadap pengumpulan dan analisis angka. Penelitian kuantitatif biasanya dilakukan untuk membandingkan antar kelompok atau mencari hubungan antar faktor melalui studi korelasional atau survey (Abraham S. Fischler, 2010: 11-12).

Seluruh unit analisis yang memiliki kesamaan karakteristik yang menjadi perhatian peneliti merupakan populasi penelitian (Suryadi, Darmawan dan Mulyadi, 2019). Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang diteliti oleh peneliti. Jika populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, maka sampel adalah sebagian subjek dari populasi penelitian. Penelitian diawali dengan penelitian pendahuluan yang ditujukan untuk pengujian instrument. Penelitian pendahuluan melibatkan 83 responden mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Dr. Soetomo Angkatan 2018 yang memprogram skripsi. Kuesioner yang

telah diisi oleh responden diolah dengan menggunakan SPSS 17.0 untuk mengetahui bahwa data tersebut telah valid dan reliabel. Setelah itu data diolah kembali dengan menggunakan SPSS 17.0 untuk dilakukan analisis lebih lanjut yaitu analisis Korelasi Pearson Product Moment dan Deskriptif analisis.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel.1

Dosen menyampaikan secara jelas dan terbuka mengenai teori dan konsep selama proses penyusunan skripsi mahasiswa		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.6
	Tidak Setuju	11	13.3
	Rata-Rata	20	24.1
	Setuju	25	30.1
	Sangat Setuju	24	28.9
	Total	83	100

Sumber: Kuesioner No.1

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen menyampaikan secara jelas dan terbuka mengenai ilmu dan pelajaran selama proses penyusunan skripsi mahasiswa adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 3,6%, tidak setuju 13,3%, Rata-Rata 24,1%, setuju 30,1%, dan sangat setuju 28,9%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju agar Dosen menyampaikan secara jelas dan terbuka mengenai teori dan konsep selama proses penyusunan skripsi mahasiswa.

Tabel 2

Dosen memiliki rasa tanggung jawab pada apa yang beliau utarakan selama proses bimbingan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.6
	Tidak Setuju	7	8.4
	Rata-Rata	17	20.5
	Setuju	33	39.8
	Sangat Setuju	23	27.7
	Total	83	100

Sumber: Kuesioner No.2

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen memiliki rasa tanggung jawab pada ilmu yang diberikan selama proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 3,6%, tidak setuju 8,4%, Rata-Rata 20,5%, setuju 39,8%, dan sangat setuju 27,7%. Hal ini membuktikan responden setuju bahwa Dosen memiliki rasa tanggung jawab pada apa yang beliau utarakan selama proses bimbingan skripsi.

Tabel 3

Dosen memahami keinginan dan pemikiran mahasiswa dalam mendapat ilmu dan pembelajaran selama proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	24	28.9
	Setuju	33	39.8
	Sangat Setuju	19	22.9
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.3

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen memahami keinginan dan pemikiran mahasiswa dalam mendapat ilmu dan pembelajaran selama proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 2,4%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 28,9%, setuju 39,8%, dan sangat setuju 22,9%. Hal ini membuktikan responden setuju bahwa dosen memahami keinginan dan

pemikiran mahasiswa dalam mendapat ilmu dan pembelajaran selama proses penyusunan skripsi.

Tabel 4

Dosen memahami harapan mahasiswa dalam memperoleh ilmu selama proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	6.0
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	23	27.7
	Setuju	31	37.3
	Sangat Setuju	19	22.9
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.4

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen memahami harapan mahasiswa dalam memperoleh ilmu selama proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 6,0%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 27,7%, setuju 37,3%, dan sangat setuju 22,9%. Hal ini membuktikan responden setuju bahwa Dosen memahami harapan mahasiswa dalam memperoleh ilmu selama proses penyusunan skripsi.

Tabel 5

Dosen memberikan dukungan secara moril pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	4	4.8
	Rata-Rata	19	22.9
	Setuju	35	42.2
	Sangat Setuju	24	28.9
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.5

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen memberikan dukungan secara moril pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 4,8%, Rata-Rata 22,9%, setuju 42,2%, dan sangat setuju 28,9%. Hal ini membuktikan bahwa responden

setuju bahwa dosen memberikan dukungan secara moril pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi.

Tabel 6

Dosen memberikan dukungan pada mahasiswa berupa pemecahan solusi bersama dalam suatu permasalahan selama penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	6	7.2
	Rata-Rata	28	33.7
	Setuju	27	32.5
	Sangat Setuju	21	25.3
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.6

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen memberikan dukungan pada mahasiswa berupa pemecahan solusi bersama dalam suatu permasalahan selama penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 7,2%, Rata-Rata 33,7%, setuju 32,5%, dan sangat setuju 25,3%. Hal ini membuktikan bahwa responden tidak setuju atau bahkan setuju Dosen memberikan dukungan pada mahasiswa berupa pemecahan solusi bersama dalam suatu permasalahan selama penyusunan skripsi.

Tabel 7

Dosen menanggapi mahasiswa dengan sikap positif ketika sedang berargumentasi selama proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	30	36.1
	Setuju	26	31.3
	Sangat Setuju	21	25.3
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.7

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen menanggapi mahasiswa dengan sikap positif ketika sedang berargumentasi selama proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 36,1%, setuju 31,3%, dan sangat setuju 25,3%. Hal ini membuktikan bahwa responden tidak setuju atau bahkan setuju bahwa Dosen menanggapi mahasiswa dengan sikap positif ketika sedang berpendapat selama bimbingan skripsi

Tabel 8

Dosen menunjukkan sikap positif kepada mahasiswa yang memiliki pemikiran kritis		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	30	36.1
	Setuju	26	31.3
	Sangat Setuju	20	24.1
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.8

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa penilaian tentang Dosen menunjukkan sikap positif kepada mahasiswa yang memiliki pemikiran kritis adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 2,4%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 36,1%, setuju 31,3%, dan sangat setuju 24,1%. Hal ini membuktikan bahwa responden responden tidak setuju atau bahkan setuju bahwa Dosen menunjukkan sikap positif kepada mahasiswa yang memiliki pemikiran kritis.

Tabel 9

Mahasiswa selalu berusaha menyajikan data valid pada skripsinya		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
	Tidak Setuju	0	0
	Rata-Rata	23	27.7
	Setuju	26	31.3
	Sangat Setuju	32	38.6
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.9

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa selalu berusaha menyajikan data valid pada skripsinya sebagai berikut : sangat tidak setuju 2,4%, tidak setuju 0%, Rata-Rata 27,7%, setuju 31,3%, dan sangat setuju 38,6%. Hal ini membuktikan bahwa responden sangat setuju bahwa Mahasiswa selalu berusaha menyajikan data valid pada skripsinya.

Tabel 10

Mahasiswa selalu mengamati dosen saat penyampaian teori dalam proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
	Tidak Setuju	2	2.4
	Rata-Rata	22	26.5
	Setuju	29	34.9
	Sangat Setuju	28	33.7
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.10

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa selalu memperhatikan dosen saat penyampaian dalam proses penyusunan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 2,4%, tidak setuju 2,4%, Rata-Rata 26,5%, setuju 34,9%, dan sangat setuju 33,7%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju bahwa Mahasiswa selalu mengamati dosen saat penyampaian teori dalam proses penyusunan skripsi.

Tabel 11

Mahasiswa mengerjakan skripsi dengan teliti		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	25	30.1
	Setuju	26	31.3
	Sangat Setuju	26	31.3
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.11

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 30,1%, setuju 31,3%, dan sangat setuju 31,3%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju bahwa Mahasiswa mengerjakan skripsi dengan teliti.

Tabel 12

Mahasiswa selalu menetapkan target dalam proses penyusunan skripsi		Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	2	2.4
	Rata-Rata	27	32.5
	Setuju	27	32.5
	Sangat Setuju	26	31.3
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.12

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa Mahasiswa selalu menetapkan target dalam proses penulisan skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 2,4%, Rata-Rata 32,5%, setuju 32,5%, dan sangat setuju 31,3%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju jika Mahasiswa selalu menetapkan target dalam proses penyusunan skripsi.

Tabel 13

	Mahasiswa selalu mencari dan membaca teori yang sesuai dengan judul skripsinya	Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.2
	Tidak Setuju	7	8.4
	Rata-Rata	26	31.3
	Setuju	25	30.1
	Sangat Setuju	24	28.9
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.13

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa selalu mencari teori yang sesuai berkaitan dengan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 1,2%, tidak setuju 8,4%, Rata-Rata 31,3%, setuju 30,1%, dan sangat setuju 28,9%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju atau bahkan tidak setuju jika Mahasiswa selalu mencari dan membaca teori yang sesuai dengan judul skripsinya.

Tabel 14

	Mahasiswa selalu memahami teori terlebih dahulu sebelum penyusunan skripsi	Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.6
	Tidak Setuju	5	6.0
	Rata-Rata	23	27.7
	Setuju	27	32.5
	Sangat Setuju	25	30.1
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.14

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa selalu mempelajari teori terlebih dahulu sebelum dituliskan dalam skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 3,6%, tidak setuju 6,0%, Rata-Rata 27,7%, setuju

32,5%, dan sangat setuju 30,1%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju jika Mahasiswa selalu memahami teori terlebih dahulu sebelum penyusunan skripsi.

Tabel 15

	Mahasiswa memahami teori yang dituliskan dalam skripsi	Frekuensi	Persen
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.4
	Tidak Setuju	7	8.4
	Rata-Rata	26	31.3
	Setuju	25	30.1
	Sangat Setuju	23	27.7
	Total	83	100

Sumber : Kuesioner No.15

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penilaian tentang Mahasiswa memahami teori yang dituliskan dalam skripsi adalah sebagai berikut : sangat tidak setuju 2,4%, tidak setuju 8,4%, Rata-Rata 31,3%, setuju 30,1%, dan sangat setuju 27,7%. Hal ini membuktikan bahwa responden setuju atau bahkan tidak setuju jika mahasiswa memahami teori yang dituliskan dalam skripsi.

Uji menguji validitas metode yang digunakan adalah mengukur korelasi antara pernyataan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Untuk uji signifikansi adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan *degree of freedom* (df) = n – 2. Jika r hitung lebih besar dar r tabel maka indicator dinyatakan valid. Berdasarkan penelitian dan hasil responden yang didapatkan sebanyak 83 yang berarti N = 83, sehingga df = 81. Berdasarkan tabel r, nilai tabel sebesar 0.216 maka perhitungan antar indikator dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 16
Validitas (X)

Indikator	R Hitung	R table	Keterangan
X1.1	0.595	0.216	Valid
X1.2	0.523	0.216	Valid
X1.3	0.613	0.216	Valid
X1.4	0.584	0.216	Valid
X1.5	0.527	0.216	Valid
X1.6	0.593	0.216	Valid
X1.7	0.659	0.216	Valid
X1.8	0.571	0.216	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Dari hasil uji validitas tersebut menghasilkan bahwa indikator variabel komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing sebanyak delapan indikator secara keseluruhan valid karena memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variable yang diukur. Pengukuran variable ini dilakukan dengan menggunakan delapan indikator pertanyaan.

Tabel 17
Validitas (Y)

Indikator	R Hitung	R table	Keterangan
Y1.1	0.559	0.216	Valid
Y1.2	0.662	0.216	Valid
Y1.3	0.466	0.216	Valid
Y1.4	0.546	0.216	Valid
Y1.5	0.698	0.216	Valid
Y1.6	0.538	0.216	Valid
Y1.7	0.752	0.216	Valid

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Dari hasil uji validitas tersebut menghasilkan bahwa indikator variabel tingkat keberhasilan dalam menyusun skripsi sebanyak tujuh indikator secara keseluruhan valid karena memenuhi kriteria untuk mendeskripsikan variable yang diukur. Pengukuran variable ini dilakukan dengan menggunakan tujuh indikator pertanyaan.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur yang digunakan agar dapat mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Pada uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel jika hasil *Cronbach's Alpha* diatas 0.60.

Tabel 18
Reabilitas (X)

Indikator	Hasil Cronbach's Alpha	Keterangan
X1.1	0.695	Reliabel
X1.2	0.708	Reliabel
X1.3	0.692	Reliabel
X1.4	0.692	Reliabel
X1.5	0.707	Reliabel
X1.6	0.691	Reliabel
X1.7	0.674	Reliabel
X1.8	0.698	Reliabel

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Hasil pengujian reliabilitas variabel komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing dengan sebanyak delapan pertanyaan dan tingkat reliabilitas secara keseluruhan berada di atas 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa variabel komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing reliabel.

Tabel 18
Reliabilitas (Y)

Indikator	Hasil Cronbach's Alpha	Keterangan
Y1.1	0.698	Reliabel
Y1.2	0.652	Reliabel
Y1.3	0.712	Reliabel
Y1.4	0.685	Reliabel
Y1.5	0.640	Reliabel
Y1.6	0.697	Reliabel
Y1.7	0.620	Reliabel

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Hasil pengujian reliabilitas variabel tingkat keberhasilan dalam menyusun skripsi dengan sebanyak delapan pertanyaan dan tingkat reliabilitas secara keseluruhan berada di atas 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tingkat keberhasilan dalam menyusun skripsi reliabel.

Analisis Korelasi Pearson Product Moment

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Pada uji normalitas ini akan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z.

Tabel 19
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Variabel X	Variabel Y
N		83	83
Normal Parameters	Mean	30.80	26.29
	Std. Deviation	4.579	4.287
Most Extreme Differences	Absolute	0.087	0.082
	Positif	0.087	0.082
	Negatif	-0.080	-0.051
Kolmogorov-Smirnovz		0.087	0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.181	0.200

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Berdasarkan pengambilan keputusan melalui uji normalitas dimana jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Pada tabel diatas dapat diketahui nilai asymp. Sig untuk variabel X (Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing) sebesar 0.181 lebih dari 0.05 sehingga variabel X berdistribusi normal. Untuk variabel Y (Tingkat Keberhasilan Dalam Menyusun Skripsi) nilai asymp. Sig sebesar 0.200 lebih dari 0.05 artinya variabel Y berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linier atau tidak.

Tabel 20
Hasil Uji Linieritas

Variabel Y*Variabel X	Between Groups	(Combined)	Sig.
			.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.716

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Pada uji linieritas ini dapat disimpulkan jika nilai signifikansi pada linearity kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan antara dua variabel secara linier. Pada tabel di atas dapat dilihat jika nilai Sig. Linearity sebesar 0.000 kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan hubungan antara dua variabel linier.

3. Uji Korelasi

Pada uji ini korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel ini.

Tabel 21
Hasil Uji Korelasi

		Variabel X	Variabel Y
Variabel X	Pearson Correlation	1	0.703
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	83	83
Variabel Y	Pearson Correlation	0.703	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	83	83

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Dari tabel di atas, terlihat angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0.703. artinya besar korelasi hubungan antara variabel X (Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing) dengan variabel Y (Tingkat Keberhasilan Dalam Menyusun Skripsi) adalah sebesar 0.703 atau kuat. Melihat korelasi tersebut maka kedua variabel bersifat searah sehingga

jika Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing membaik maka Tingkat Keberhasilan Dalam Menyusun Skripsi juga akan semakin baik.

4. Uji t

Metode pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dengan menggunakan tingkat signifikansi dan juga dengan t hitung. Apabila tingkat signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak sebaliknya apabila tingkat signifikansi < 0.05 maka bisa dikatakan hipotesis diterima. Pada t hitung, hipotesis bisa diterima apabila nilai t hitung lebih dari t tabel dan sebaliknya jika nilai t hitung kurang dari t tabel maka hipotesis ditolak.

Tabel 22
Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.653	.010
	Variabel X	8.890	.000

Dependent Variable: Variabel Y
(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Berdasarkan uji t diatas, maka Variabel Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing memiliki nilai t hitung sebesar 8.890 dengan tingkat signifikansi .000. Tingkat signifikansi .000 kurang dari 0.05 sehingga pada penelitian ini hipotesis diterima. Dapat disimpulkan juga bahwa tingkat Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Keberhasilan Dalam Menyusun Skripsi. Pada nilai t hitung bernilai positif sehingga semakin baik tingkat komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen pembimbing maka semakin tinggi tingkat keberhasilan dalam menyusun skripsi.

5. Uji Determinasi

Pada pengujian determinasi ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dapat menjelaskan kontribusinya terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui R-Square (R²).

Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati satu (1) dan menjauhi nol (0) maka variabel independen memiliki kemampuan untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2016)

Tabel 22
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703	.494	.488	3.069

Predictors: (Constanst), Variabel X

(Sumber: Data primer, diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas maka diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0.494 atau sebesar 49.4%. hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 49.4%, sedangkan sisanya sebesar 50.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal mahasiswa Universitas Dr Soetomo angkatan 2018 dan

dosen pembimbing skripsi fakultas ilmu komunikasi terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi, yang ditunjukkan dengan nilai interpretasi koefisien korelasi (r) yaitu 0,703 yang termasuk kategori kuat dalam hal empati, dukungan, bersikap positif, dan keterbukaan.

Komunikasi interpersonal yang baik hanya dapat terjadi melalui hubungan interpersonal yang baik pula dan keberhasilan tersebut dapat menaikkan rasa percaya diri sehingga memperbesar tingkat keberhasilan yang dialami mahasiswa. Komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat penyusunan skripsi. Komunikasi interpersonal yang terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing skripsi mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa dalam membuat konsep pikir yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi juga berperan dalam pengambilan keputusan oleh mahasiswa atas masalah-masalah yang dihadapi saat menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. (2011). *Pengertian Dosen Pembimbing*. <https://eprints.umm.ac.id>
- Angelina. (2021). *Teori SOR*. <https://repositori.usm.ac.id>
- Budiman. (2006). *Pengertian Mahasiswa*. <http://ejournal3.undip.ac.id>
- Daldiyono. (2009). *Pengertian Mahasiswa*. <http://media.neliti.com>
- Devito, J. A. (n.d.). *Interpersonal Communication Book*. New York:Loana Schiau National University of Political Studies and Public Administration. <https://journalofcommunication.ro/index.php/journalofcommunication/article/view/197>
- Harahap, dan L. (2019). *Pengaruh Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa:Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen*. <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2636>
- Helmet. (2012). *Pengertian Keberhasilan*. <http://repositori.unsil.ac.id>
- Marleni. (2021). *Hubungan Efektifitas Komunikasi Interpersonal Antara Dosen dan Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi:Universitas Sriwijaya Palembang*. file:///C:/Users/Anis Studio/Downloads/49-Article Text-174-1-10-20210324.pdf
- Mia fera, S. (2018). *Motivasi Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Komunikasi Interpersonal Mahasiswa – Dosen Pembimbing*. <http://repository.unika.ac.id/18731/>

- Mulyana, D. (2004). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *PT Reemaja Rosdakarya*.
<https://scholar.google.co.id/citations?user=3otC22UAAAAJ&hl=en>
- S, F. A. (2010). *Tentang Metode Kuantitatif* (pp. 11–12).
<http://repository.iainpare.ac.id>
- Satria, Nugraha, dan B. (2016). *Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Proses Pembimbingan Skripsi (Studi Deskriptif) pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Univ Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Tahun 2015)*.
<http://eprints.upnyk.ac.id/10224/>
- Siswoyo. (2011). *Pengertian Mahasiswa*. <http://journals.upi-yai.ac.id>
- Yosin. (2021). *Pengertian Pengaruh*. <http://repository.um-palembang.ac.id>
- Yosua, M. (2014). *Pola Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi*. 7.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/1956>
- 6